

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDATAR DI BEI PERIODE
2020-2023**

Oleh

Rafid Abirena
142210203

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: rafidabrnl2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Teori legitimasi digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder melalui studi kepustakaan yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan di website resmi Bursa Efek Indonesia atau website dari masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling melalui beberapa kriteria, sehingga diperoleh 84 data. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Agresivitas Pajak, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm growth, institutional ownership, and tax aggressiveness on corporate social responsibility (CSR) disclosure. Legitimacy theory is used as the theoretical basis to explain the relationship between firm growth, institutional ownership, and tax aggressiveness with CSR disclosure. The population of this study includes all energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The type of data used is secondary data obtained through literature studies sourced from annual reports and sustainability reports published on the official IDX website or each company's official website. The sampling technique used is purposive sampling based on certain criteria, resulting in 84 observations. The analytical method employed in this research is multiple regression analysis. The results indicate that institutional ownership has a positive influence on CSR disclosure. However, firm growth and tax aggressiveness do not have a significant effect on CSR disclosure.

Keywords: *Firm Growth, Institutional Ownership, Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility Disclosure.*